

ABSTRAK

Amilatul Nasifah 1940310002. Skripsi dengan judul “Manajemen Pengelolaan Makam Sunan Muria Sebagai Objek Wisata Religi Pasca Pandemi Covid-19 Di Desa Colo Dawe”.

Hasil karya skripsi ini dibuat oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan yang dilakukan oleh pengurus dalam pengelolaan makam Sunan Muria. Peneliti tertarik dengan manajemen pengelolaan wisata religi makam Sunan Muria pasca pandemi karena dulu sebelum pandemi makam Sunan Muria selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat tetapi saat pandemi menjadi sepi karena ada kebijakan dari pemerintah maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen yang dijalankan untuk pengelolaan makam Sunan Muria pasca pandemi apakah saat ini ada dampak yang begitu berpengaruh terhadap objek wisata religi ini atau tidak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan observasi ke tempat penelitian langsung yaitu makam Sunan Muria (punjak gunung muria). dengan melakukan wawancara agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam dengan pihak-pihak terkait yaitu pimpinan, staf-staf dan masyarakat. Serta melakukan studi dokumentasi dengan memperoleh catatan tertulis maupun gambar yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen pengelolaan makam Sunan Muria pasca pandemi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu deskriptif kualitatif dengan penggambaran menggunakan kata-kata dan menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pengelolaan makam Sunan Muria sebelum pandemi dijalankan sesuai perencanaan yang dibuat yaitu membuat anggaran dana, penjadwalan, penentuan SDM. Pelaksanaannya dilaksanakan sesuai program kerja yang dibuat dengan menggerakkan SDM yang bertugas. Jadi pengelolaan sebelum pandemi dilakukan seperti pengelolaan periode sebelum-sebelumnya. 2) manajemen makam Sunan Muria pasca pandemi sudah mulai kembali berjalan seperti sebelum pandemi, yang membedakan adalah dari program harian, aturan-aturan pengunjung yang berzarah, renovasi-renovasi, penundaan atau perubahan acara yang setiap tahunnya selalu dilaksanakan, serta penggunaan teknologi yang digunakan dalam pengelolaan. 3) Sebagai objek wisata religi makam Sunan Muria dampak yang dialami saat pandemi ada banyak yang terdampak, dari pengurus tidak bisa menjalankan tugasnya karena makam ditutup untuk sementara jadi pengelolaan tertunda, pengunjung tidak bisa berziarah dengan bebas karena dibatasi protokol kesehatan dengan ketat, dan dari masyarakat atau warga sekitar yang mencari mata pencaharian disekitar makam tidak ada pendapatan karena pengunjung yang sedikit dan terkadang ditutup.

Kata Kunci : *Manajemen, Pasca Pandemi, Wisata Religi*